

PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI PAPUA

Hemi Rensi Kasmando

Elsyan Rienette Marlissa

Joddy E. H. Siahainenia

Tince Rumalutur

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh PMA, PMDN dan Belanja Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua pada tahun 2012-2016. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk time series, bersumber dari BPS dan BPKAD Provinsi Papua. Metode analisis data yang dipakai ialah analisis jalur yang dikenal dengan path analysis. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh langsung PMA terhadap PDRB ialah sebesar 1.214 sedangkan pengaruh tidak langsung ialah sebesar 24.11, sehingga besar pengaruh total PMA terhadap PDRB ialah 24.108. Sedangkan untuk variabel Belanja Langsung memiliki pengaruh langsung sebesar 18.812, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung tidak memiliki koefisien, maka pengaruh total belanja langsung terhadap PDRB sebesar 18.812. Penanaman modal asing (PMA) mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi (PDRB) Provinsi Papua. Maka semakin tinggi nilai penanaman modal asing maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempengaruhi pertumbuhan Provinsi Papua. Maka semakin tinggi nilai penanaman modal dalam negeri ekonomi (PDRB) maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Belanja Langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua, serta berdasarkan hasil penelitian penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan belanja langsung.

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, Belanja Langsung, Pertumbuhan Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar M.Roem. (1999). Peran Fungsi Badan Kordinasi Penanaman Modal Daerah untuk Menaraik Investasi Asing di Provinsi Papua.Universitas Yapis Papua Boediono. Pengertian pertumbuhan ekonomi. Jakarta: Erlangga;
- Arsyad, Lincolin (1999). Ekonomi Pembangunan Edisi keempat. Yogyakarta: STIEYKPN;
- Dumairy. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.1994;
- Firmansyah. Firmansyah (1994). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jakarta: Erlangga;
- Firmansyah. Firmansyah (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Jakarta: PT.Grafindo;
- Hernanto (1994). Teori pertumbuhan ekonomi. Jakarta: Erlangga;
- Jhingan, M.L. (2003). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Erlangga.1994;
- Mankiw, N. Gregory. (2007). Makro Ekonomi Edisi keenam. Jakarta: Erlangga;
- Margono, Sujud, (2008). Hukum Investasi Asing di Indonesia, Novindo Pustaka, Jakarta;
- Mukhlis, Imam. (2015). Ekonomi Keuangan dan Perbankan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat;
- Prasetyo, Eko. (2011). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri(PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Periode Tahun 1985 – 2009. (Online).(http://lib.unnes.ac.id/7870/1/10322.pdf);
- Rully Pongsikabe, Yundy Hafizrianda, dan Jody E. H. Siahainenina. (2018). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamberamo Tengah. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume V No. 2, Agustus 2018.**
- Sukirno, S., (1994). Pengantar Teori Mikro ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Buku Perkembangan Penanaman ModalPerusahaan PMA/PMDM yang Beroperasi di Provinsi Papua sampai dengan Tahun 2016;